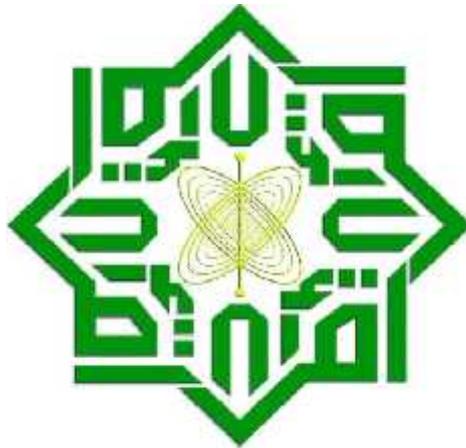


**PENERAPAN STRATEGI PERMAINAN BOLA GULING PADA  
MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-HAMIDIYAH BUNUT KECAMATAN BUNUT  
KABUPATEN PELALAWAN**



**OLEH**

**KHAIRUL AKMAL**  
**NIM. 10711000456**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/ 2012 M**

**PENERAPAN STRATEGI PERMAINAN BOLA GULING PADA  
MATA PELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-HAMIDIYAH BUNUT KECAMATAN BUNUT  
KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi  
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



**OLEH**

**KHAIRUL AKMAL  
NIM. 10711000456**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KONSENTRASI FIQH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/ 2012 M**

## ABSTRAK

### **KHAIRUL AKMAL (2012) : PENERAPAN STRATEGI PERMAINAN BOLA GULING PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-HAMIDIYAH BUNUT KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**

Penelitian ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan penelitian ini untuk mengungkapkan bebarapa permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut kecamatan bunut kabupaten pelalawan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, maka penulis menemukan bahwa penerapan strategi permainan bola guling di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dikategorikan *Baik* dengan persentase 67,5%. Sesuai dengan standar yang penulis tetapkan jika nilai berkisar antara 66%-79% maka menunjukkan bahwa penerapan strategi bowling kampus pada mata pelajaran Fiqih dikategorikan *Baik*.

Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan adalah meliputi: Pengetahuan guru, Pengalaman mengajar guru, Latar belakang pendidikan guru, Kesiapan diri guru, Pengetahuan siswa, Motivasi siswa, Alat dan Tujuan.

Berdasarkan temuan penulis tersebut, ada beberapa hal yang masih perlu di perbaiki. Maka penulis menyarankan kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut khususnya guru mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan profesionalitas keguruannya terutama dalam penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

## PENGHARGAAN

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Penulis juga tidak pernah lupa mengucapkan shalawat beserta salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW karena atas perjuangan beliau kita bisa melihat sampai saat ini pancaran kebenaran Islam di seluruh pelosok dunia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Bowling Kampus Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materil, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag selaku ketua jurusan PAI beserta seluruh stafnya dan juga Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing serta mencurahkan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau.
7. Ibu Fitra Herlinda, M. Ag yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak petunjuk dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Kadar, M.Ag selaku penasehat akademis yang telah membimbing penulis dengan sabar dan tidak bosan.
9. Bapak Bustami, S.Pd.I selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hamdiyah Bunut Kecamatan Bunut, dan seluruh guru serta pegawai, yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen semua, dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat ditulis satu-persatu. Terima kasih karena telah banyak memberikan sumbangan pikiran, waktu dan tenaga dalam menyusun skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik dan lancar.

11. Untuk yang teristimewa buat Ayahanda Jaji dan Ibunda Nursiah tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik, memotivasi dan membimbing ananda untuk mendapatkan pendidikan mulai sejak dini sampai sekarang.
12. Buat kakanda Wirdatul Jannah dan adinda Fadhli Afwan dan serta seluruh keluarga besar.
13. Terkhusus isteriku tersayang, Nurhidayah, A.Ma yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan berupa moril dan materil serta jasmani dan rohani yang membuat penulis bersemangat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak sekali kekurangan dan kekhilafan penulis. Untuk kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga skripsi ini berguna bagi seluruh para pembaca dan terkhusus bagi penulis sendiri, *Amin ya rabbal al-amin.*

Pekanbaru, 25 Januari 2012 M

Penulis

Khairul Akmal

NIM. 10711000456

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Konsep Operasional .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	18
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisa Data .....	19
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	21
B. Penyajian Data .....	28
C. Analisa Data.....	39
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL		HALAMAN
TABEL. I	Keadaan Guru MTs Al-Hamidiyah Bunut.....	24
TABEL. II	Keadaan Siswa MTs Al-Hamidiyah Bunut.....	25
TABEL. III	Sarana dan Prasarana MTs Al-Hamidiyah.....	27
TABEL. IV	Hasil Observasi I.....	29
TABEL. V	Hasil Observasi II.....	30
TABEL. VI	Hasil Observasi III.....	31
TABEL. VII	Hasil Observasi IV.....	32
TABEL. VIII	Rekapitulasi 4 Kali Observasi Terhadap Guru Mata Pelajaran Fiqih.....	33
TABEL. IX	Rekapitulasi Hasil Observasi Tentang Penerapan Strategi Permainan Bola Guling Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.....	35

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mengajar bukan hanya persoalan menceritakan, belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak tugas, mereka menggunakan otak mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.<sup>1</sup>

Hartono menyatakan bahwa pembelajaran aktif (aktif learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.<sup>2</sup>

Hal yang senada diungkapkan oleh Abuddin Nata yang menamakan aktif learning itu dengan istilah CBSA (cara belajar siswa aktif).

Cara belajar siswa aktif, yang selanjutnya disebut CBSA adalah model pembelajaran yang difokuskan pada pelibatan fisik, intelektual dan emosional para peserta didik secara optimal dalam rangka memberi pengertian, pemahaman dan keterampilan dalam mengetahui (*to know*), mengerjakan (*to do*), menginternalisasikan dalam diri (*to be*) dan menggunakannya dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (*to life together*).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, 2009) h. 9

<sup>2</sup> Hartono, dkk, *PAIKEM*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009), Cet. II, h. 39

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) h. 218

Fiqih merupakan sebuah mata pelajaran wajib yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut. Dalam mempelajari ilmu Fiqih ini diharapkan siswa bisa aktif dalam pembelajaran supaya tujuan pembelajaran Fiqih itu bisa tercapai.

Tayar Yusuf menyebutkan bahwa metode yang serasi dalam mengajarkan Fiqih itu adalah metode tanya-jawab, resitasi, diskusi dan ceramah.<sup>4</sup> Tetapi tidak tertutup kemungkinan bisa lebih serasi lagi dengan metode-metode yang lain, tentu yang lebih sinkron dengan materi yang akan disajikan artinya, mengenai metode pengajaran ini kondisional artinya disesuaikan dengan kondisi.

Apapun strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran akan sulit tercapai secara optimal jika strategi itu tidak dapat membuat siswa aktif. Agar siswa aktif di dalam belajar, siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari itu.<sup>5</sup>

Mengingat pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran maka diharapkan agar guru bisa menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang multisensori, bervariasi

---

<sup>4</sup> Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1993) h. 110

<sup>5</sup> Melvin L. Silberman, *Ibid*, h. 9.

dan menyenangkan sehingga bisa membuat siswa aktif, tertarik dan fokus sampai pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran pada satu tatap muka perlu diadakan peninjauan ulang sebelum pembelajaran ditutup. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan cara bowling kampus untuk meninjau kembali penguasaan materi pada siswa.

Strategi permainan bola guling merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi. Strategi ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.<sup>6</sup> Strategi ini juga disebut *strategi Bowling kampus*.<sup>7</sup>

Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam dan bergerak di bawah yayasan Ismay Al-Maksumiyah yang beralamat di jalan Hang Tuah No. 18 Pangkalan Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Setelah penulis melakukan studi pendahuluan penulis menemukan adanya gejala-gejala yang menunjukkan adanya ketidak tertarikannya dan ketidak aktifannya siswa terhadap pembelajaran di antaranya:

1. Adanya siswa yang berada di luar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

---

<sup>6</sup> Melvin L. Silberman, *Op Cit*, h. 261

<sup>7</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007) h.

2. Adanya siswa yang berkeliaran di luar pekarangan sekolah ketika jam pelajaran sekolah.
3. Adanya siswa yang mengantuk ketika pembelajaran berlangsung.
4. Adanya siswa yang bermain dengan temannya di kelas ketika pembelajaran berlangsung.
5. Adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
6. Adanya nilai siswa yang masih di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 60.

Jika memang pembelajaran yang disajikan sudah bisa melibatkan siswa secara aktif, maka gejala-gejala seperti ini tentu tidak akan ditemui lagi.

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul: ***“Penerapan Strategi Permainan Bola Guling pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut”***.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Penerapan**

Kata penerapan merupakan kata dasar terapan artinya mengenakan yang diberi imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” dengan arti proses, cara perbuatan menerapkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 1180

Jadi penerapan yang dimaksud disini adalah mempraktikkan strategi bowling kampus.

## 2. Strategi Bowling Kampus

Kata strategi berartikan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup>

Kata bowling artinya *a game played indoors, in which balls are rolled down a wooden alley at ten bottle shaped wooden pins*. Artinya sebuah permainan yang dimainkan di dalam ruangan, dimana bola digulingkan menuruni gang kayu di sepuluh botol pin kayu berbentuk tenpins.

Jadi strategi bowling kampus ini merupakan cara kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara menggulirkan pertanyaan kepada setiap tim yang telah dibentuk.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis temukan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 1092

- b. Apakah guru mata pelajaran Fiqih telah menerapkan strategi permainan bola guling dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?
- c. Apakah pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut telah sesuai dengan konsep active learning?
- d. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi terlaksananya active learning pada pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?
- e. Bagaimana pengaruh strategi permainan bola guling terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih?

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya serta agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut: “Penerapan strategi permainan bola guling dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut”

## **3. Rumusan masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?

- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

- a. Bagi penulis penelitian ini untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi S-1 penulis.
- b. Bagi guru mata pelajaran Fiqih penelitian ini berguna untuk membantu guru mata pelajaran Fiqih dalam menerapkan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi permainan bola guling.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

Untuk memahami permasalahan dalam kajian ini, yakni sebagai penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya konsep teoretis yang memuat konsep-konsep teori dan penjelasan untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami judul kajian ini.

##### **1. Active Learning dan Strategi Bowling Kampus**

###### **a. Active Learning**

Pembelajaran aktif itu adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. pembelajaran aktif (active learning) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.<sup>9</sup> Pembelajaran yang seperti ini berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Wina Sanjaya menyatakan bahwa pembelajaran berorientasi aktivitas siswa dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan

---

<sup>9</sup> Hartono, *Op Cit*, h. 39

psikomotor secara seimbang baik dari proses pembelajaran ataupun hasil pembelajaran.<sup>10</sup>

Hal yang senada diungkapkan oleh Abuddin Nata yang menamakan aktif learning itu dengan istilah CBSA (cara belajar siswa aktif). Cara belajar siswa aktif, yang selanjutnya disebut CBSA adalah model pembelajaran yang difokuskan pada pelibatan fisik, intelektual dan emosional para peserta didik secara optimal dalam rangka memberi pengertian, pemahaman dan keterampilan dalam mengetahui (*to know*), mengerjakan (*to do*), menginternalisasikan dalam diri (*to be*) dan menggunakannya dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (*to life together*).<sup>11</sup>

#### **b. Pengaruh Active Learning**

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif atau hanya menerima saja dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan pelajaran yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk mengikat informasi yang baru saja diterima dari pengajar.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 137

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 218

<sup>12</sup> Hisyam Zaini, Bernawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. XIV

### c. Strategi Permainan Bola Guling

Strategi permainan bola guling merupakan alternatif dalam peninjauan ulang materi. Strategi ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah menguasai materi, dan bertugas menguatkan, menjelaskan dan mengikhtisarkan poin-poin utamanya.<sup>13</sup> Strategi ini juga disebut *Bowling Kampus*.<sup>14</sup>

Strategi permainan bola guling ini mempunyai keunggulan antara lain:

1. Bisa memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Memberikan hasil penajakan yang lebih akurat.

Sedangkan kelemahan strategi ini adalah antara lain:

1. Siswa cenderung ribut dalam pembelajaran karena dalam menjawab pertanyaan guru diberikan kebebasan kepada siswa untuk mengacungkan kartu indeks mereka.
2. Siswa yang pendiam akan sulit untuk mengikuti pembelajaran.
3. Siswa yang pintar akan merasa lebih hebat dari kawan-kawannya.

---

<sup>13</sup> Melvin L. Silberman, *Op Cit*, h. 261

<sup>14</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007) h.

## 2. Penerapan Strategi Permainan Bola Guling

1. Membagi siswa menjadi beberapa tim
2. Memberi kartu indeks kepada setiap siswa
3. Menjelaskan aturan main yaitu:
  - 1) Mengacungkan kartu untuk menjawab pertanyaan
  - 2) Siswa dapat mengacungkan kartu indeksnya sebelum soal selesai dibacakan jika siswa itu sudah tahu jawabannya. Setelah siswa melakukan interupsi maka pembacaan soal akan dihentikan.
  - 3) Tim menilai jawaban anggota yang benar
  - 4) Tim lain boleh mengambil alih jawaban jika jawaban yang diinterupsi salah.
4. Menjumlahkan skor dan mengumumkan pemenang
5. Meninjau kembali materi yang belum jelas.<sup>15</sup>

## 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Permainan Bola Guling

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor guru

Ada beberapa karakter pendidik yang dapat mempengaruhi pembelajaran diantaranya:

- 1) Kemampuan guru

---

<sup>15</sup> Melvin L. Silberman, *Ibid*, h. 261-262

Kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan PBAS (pembelajaran berorientasi aktivitas siswa). Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa

Kemampuan guru itu bukan hanya dalam tataran desain perencanaan pembelajaran, akan tetapi juga dalam proses dan evaluasi pembelajaran.

## 2) Sikap profesional guru

Sikap profesional guru berhubungan dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Guru yang profesional selamanya akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal. Ia tidak akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu ia akan selalu belajar untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

## 3) Latar belakang pendidikan guru

Latar belakang pendidikan guru akan sangat berpengaruh terhadap implementasi PBAS. Dengan latar belakang pendidikan yang tinggi memungkinkan guru memiliki pandangan dan wawasan yang luas terhadap variabel-variabel

pembelajaran seperti pemahaman tentang psikologi anak, pemahaman terhadap unsur lingkungan dan gaya belajar siswa, pemahaman terhadap berbagai model dan metode pembelajaran.

#### 4) Pengalaman mengajar guru

Pengalaman mengajar guru pun akan berpengaruh penting terhadap pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa. Guru yang telah memiliki jam terbang mengajar yang tinggi akan memungkinkan ia lebih mengenal berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

## 2. Sarana belajar

Keberhasilan penerapan strategi permainan bola guling juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Yang termasuk ketersediaan sarana belajar itu adalah antara lain:

### 1) Ruang kelas

Kondisi ruang kelas merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penerapan PBAS. Ruang kelas yang terlalu sempit misalnya akan mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Demikian juga dengan penataan kelas, kelas yang tidak tertata dengan rapi, tanpa ada gambar yang menyenangkan, ventilasi yang kurang memadai dan sebagainya akan membuat siswa cepat lelah dan tidak bergairah dalam belajar.

### 2) Media dan sumber belajar

PBAS merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan multimetode dan multimedia. Artinya, melalui PBAS siswa memungkinkan untuk belajar dari berbagai sumber informasi secara mandiri. Oleh karena itu keberhasilan PBAS akan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemanfaatan media dan sumber belajar.

### 3. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan PBAS. Ada dua hal yang termasuk kedalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil serta dimana lokasi sekolah itu berada. Termasuk juga kedalam lingkungan fisik itu keadaan dan jumlah guru. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu. Oleh karena itu tidak mungkin PBAS dapat tercapai dengan sempurna jika terjalin hubungan yang tidak baik antara semua pihak terkait.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Op Cit*, hal. 143-146

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dina Zanuaria dengan judul: *Penerapan Strategi Bowling Kampus Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul*.

Hasil penelitiannya adalah: (1) Langkah-langkah strategi bowling kampus adalah: a) Pembagian kelompok dan kartu indeks b) Belajar kelompok c) Pemberian kuis d) Pemberian penghargaan. (2) Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui Penerapan Strategi Bowling Kampus dengan kriteria “Baik”.

Penelitian di atas mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang Penerapan Strategi Bowling Kampus (strategi permainan bola guling). Tetapi penelitian di atas ada perbedaan dengan penelitian penulis, karena penelitian ini lebih menekankan kepada penerapannya dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling.

### **D. Konsep Operasional**

Sehubungan dengan judul dan permasalahan yang diteliti dan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pemahaman konsep ini serta agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih dapat dikatakan baik apabila terdapat indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang
3. Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya.
4. Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks
5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling
6. Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan
7. Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa
8. Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai
9. Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai
10. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru

Adapun yang menjadi konsep operasional pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling adalah:

1. Guru

Aspek pada guru yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling antara lain:

- 1) Kemampuan guru
- 2) Sikap profesional guru
- 3) Latar belakang pendidikan guru

4) Pengalaman mengajar guru

2. Sarana belajar

Sarana belajar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling antara lain:

- 1) Ruang kelas
- 2) Media dan sumber belajar

3. Lingkungan belajar

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah selesai seminar proposal dan mendapatkan surat riset sampai selesainya penulisan skripsi. Sedangkan tempat penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah guru mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut. Karena populasi penelitian ini hanya satu orang, maka populasi tersebut langsung dijadikan sampelnya, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data baik untuk menggali data-data pokok dan data penunjang, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang tersebut dibawah ini:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data pokok tentang penerapan strategi strategi permainan bola guling dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan dengan cara bertanya lansung kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut.

## E. Teknik Analisa Data

Mengingat penelitian yang akan penulis lakukan berbentuk deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk gambaran dengan kalimat atau kata-kata, sedangkan data kuantitatif berbentuk angka-angka hasil perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentasi jawaban

F : Frekuensi jawaban responden

N : Nominatif (jumlah frekuensi)<sup>16</sup>

Setelah data diolah melalui proses penghitungan kemudian angka persentase diinterpretasikan dengan klasifikasi dengan kategori sebagai berikut:

80% - 100% = (Baik Sekali)

66% - 79% = (Baik)

56% - 65% = (Cukup)

40% - 55% = (Kurang Baik)<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001), h. 43

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h 246

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri Sekolah**

Semenjak tahun 1999 sudah ada keinginan H. Azwar Zainal, S.Ag (KUA Kecamatan Bunut pada saat itu) untuk mendirikan sekolah agama. Pada berbagai acara dan kegiatan di Kecamatan, baik dengan ceramah agama, maupaun melalui sambutan-sambutan, beliau terus mengumandangkan keinginan untuk pendirian MTs ini. Namun, keinginan tersebut barulah terwujud pada akhir tahun 2004.

Berkat izin Allah SWT, melalui tangan ikhlas dari Yayasan Ismay Al-Maksumiyah yang dipimpin oleh Bapak H. Syahrizal Hamid, SH (kepala BPN Kabupaten Pelalawan), beliau tidak ragu-ragu untuk menjadi penyandang dana utama dari operasional sekolah agama ini. Pendirian sekolah agama tersebut disambut baik oleh pemerintah Kecamatan Bunut pada saat itu, yaitu oleh Bapak Drs. Zulhelmi, M.Si (Camat Bunut), Bapak Syamsi, M.S, A.Ma.Pd (Kacab Disdik Kecamatan Bunut), Bapak Syahrudin (Lurah Pangkalan Bunut), dan Bapak H. Mustafa Jauhari (Ketua MUI Kecamatan Bunut).

Yayasan Ismay Al-Maksumiyah ini diambil dari nama Ishak dan Maksum yaitu Kakek dan Nenek dari Bapak H. Syahrizal Hamid, SH,

sedangkan kata Al-Hamidiyah diambil dari nama Bapak Hamid (Alm), yaitu Ayah dari Bapak H. Syahrizal Hamid, SH.

Dengan persiapan yang ala kadarnya, bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bunut, pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2005, MTs Al-Hamidiyah membuka penerimaan murid baru untuk pertama kalinya. Dengan kondisi bangunan yang belum ada ketika itu, atas dukungan dari masyarakat dan pihak pemerintah Kecamatan Bunut, untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar (PBM), maka ruangan yang digunakan ketika itu adalah Kantor Lurah Bunut yang lama yang tidak dimanfaatkan lagi, yang terletak di Tanjung Sialang. Oleh karena itu, alamat pertama MTs Al-Hamidiyah ini adalah Tanjung Sialang No. 8. Pada saat itu pihak Yayasan Ismay Al-Maksumiyah memberikan keringanan kepada orang tua/wali murid yang anaknya melanjutkan pendidikan di MTs ini berupa seragam gratis sebanyak 2 (dua) stel serta gratis uang SPP dan Pembangunan. Dan tanggal penerimaan murid baru pertama kalinya ini dijadikan sebagai tanggal berdirinya sekolah ini.

Dengan kebijakan yang dilakukan oleh Bapak H. Azwar Zainal, S.Ag (yang dipercayai oleh yayasan sebagai kepala sekolah saat itu), maka seluruh personil di MTs Al-Hamidiyah Kelurahan Bunut, baik tenaga pendidikan (guru) maupun tenaga kependidikan diberikan NIGY (Nomor Induk Guru Yayasan) dan PTY (Pegawai Tetap Yayasan), yang diurutkan dari kepala sekolah sampai pada urutan yang terakhir yaitu penjaga sekolah.

## **2. Keadaan Guru dan Pegawai**

Selain murid, guru juga merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran. Dengan panduan guru maka pembelajaran akan lebih terarah dan pada akhirnya tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

MTs Al-Hamidiyah Bunut memiliki beberapa guru yang mayoritasnya merupakan lulusan dari perguruan tinggi dan ada juga lulusan dari sekolah lanjutan. Adapun jumlah tenaga pendidik (guru) di MTs Al-Hamidiyah Bunut secara keseluruhan adalah 16 orang, sedangkan tenaga kependidikan (pegawai) adalah 7 orang. Jadi jumlah guru dan pegawai di MTs Al-Hamidiyah Bunut berjumlah 23 orang.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru yang mengajar dan pegawai yang bertugas di MTs Al-Hamidiyah Bunut tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. I**

**Keadaan Guru MTs Al-Hamidiyah Bunut**

No	Nama	L/P	Jabatan	Mapel Yang Diajarkan	Pendidikan Terakhir
1	Bustami, S.Pd.I	L	Ka. Madrasah	TIK, Muhadharah	S1
2	Santi Oktafia, S.Pd	P	Guru PNS Disdik	Bhs. Indonesia	S1
3	Edi Suwari, A. Md	L	Guru Bantu	Matematika	D3
4	Martinus Edison, S.Ag	L	Guru Bantu	SKI	S1
5	Rosmaidar	P	Guru Bantu	Guru Ekstra	S1
6	Liska Hendrayana, S.Pd	P	Guru Bantu	Bhs. Inggris	S1
7	Elfa Beta, S.Ag	P	GTY	A. Akhlak, Armel	S1
8	Adek Masyita, A.Ma	P	GTY	Al-Quran-Hadits	D2
9	Kamal Ruzaman	L	GTY	Seni Budaya	S1
10	Hotma Sari, S.Pd.I	P	GTY	IPS Terpadu	S1
11	Sandaran Rambe, S.Pd	L	GTY	IPA Terpadu	S1
12	M. Zuhri, S.Pd	L	GTY	IPA Terpadu	S1
13	Misdaria, S.E.I	P	GTY	Fiqih	S1
14	Darmailis, S.Pd.I	L	GTY	Bhs. Arab	S1
15	Dasmawati, S.Pd	L	GTY	PPKN	S1
16	Yulinawati	P	GTY	Penjas	SMA

**Sumber Data: Kepala Sekolah MTs Al-Hamidiyah Bunut**

### 3. Keadaan Siswa

Siswa di MTs Al-Hamidiyah Bunut ini heterogen karena berasal dari suku yang berbeda, ada Suku Melayu, Jawa dan Batak. Adapun jumlah siswa di Al-Hamidiyah Bunut ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 2**

**Keadaan Siswa MTs Al-Hamidiyah Bunut**

No	Tingkatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	16	11	27
2	Kelas VIII	16	9	25
3	Kelas IX	10	5	15
Jumlah Seluruh				67

**Sumber Data: Kepala Sekolah MTs Al-Hamidiyah Bunut**

### 4. Sumber Dana

Pendanaan merupakan unsur yang mempunyai peran penting dalam penegakan suatu lembaga pendidikan. Sesuai dengan statusnya yang swasta di bawah naungan Yayasan Ismay Al-Maksumiyah, maka MTs Al-Hamidiyah Bunut ini harus mampu mengatasi pendanaannya sendiri.

Sumber dana yang mengalir setiap bulannya adalah pembayaran wajib siswa ataupun lebih dikenal dengan SPP dan dana dari para donatur. Dengan demikian uang SPP merupakan sumber dana utama dalam pelaksanaan poses pembelajaran di MTs Al-Hamidiyah Bunut ini. Maka dari uang SPP itulah honor tenaga pengajar dapat dibayarkan.

## **5. Sistem Pendidikan (Kurikulum)**

Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut termasuk sekolah swasta tetapi statusnya sudah diakui sehingga diperlakukan setara dengan sekolah lainnya, maka senantiasa berada di bawah naungan Kementerian Agama, dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah ini menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Meskipun demikian, Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut tidak tertutup untuk dinamika sistem Kurikulum Pendidikan Nasional. Hal ini terbukti sejak berlakunya SKB 3 Menteri, yakni Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah diberi hak untuk mengikuti Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Nasional (UN) untuk tingkat Tsanawiyah.

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Al-Hamidiyah Bunut adalah sebagai berikut:

**Tabel. III**

**Sarana dan Prasarana MTs Al-Hamidiyah**

<b>No</b>	<b>Sarana/Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Luas tanah	<b>5800 M2</b>
2	Luas tanah yang digunakan	<b>1.408 M2</b>
3	Ruang Kepala Sekolah	<b>1</b>
4	Ruang OSIS	<b>1</b>
5	Ruang Majelis Guru	<b>1</b>
6	Mushalla	<b>1</b>
7	Gudang	<b>1</b>
8	Ruang Belajar	<b>6</b>
9	Toilet	<b>5</b>
10	Ruang Perpustakaan	<b>1</b>
11	Aula	<b>1</b>
12	Koperasi/Kantin	<b>1</b>
13	UKS	<b>1</b>
14	Ruang Seni/Studio Band	<b>1</b>

**Sumber Data: Kepala Sekolah MTs Al-Hamidiyah Bunut**

## **B. Penyajian Data**

Pada penyajian data ini merupakan hasil observasi terhadap guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

Setelah observasi penulis lakukan, maka dapatlah data ini disajikan secara terperinci dari indikator yang telah ditetapkan sebagai acuan penelitian. Selanjutnya penulis sajikan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut.

**Tabel. IV**

**HASIL OBSERVASI I**

Hari/Tanggal Observasi : Senin/14 November 2011  
Nama Guru : Misdaria, S.E.I  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Pokok Pembahasan : Riba  
Kelas : IX  
Waktu : 08.10-09.30

No	Aspek Yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	✓	
2.	Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang	✓	
3.	Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya		✓
4.	Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks		✓
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling	✓	
6.	Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan		✓
7.	Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa	✓	
8.	Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai	✓	
9.	Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai	✓	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru	✓	
Jumlah		7	3

**Tabel. V**

**HASIL OBSERVASI II**

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/15 November 2011  
Nama Guru : Misdaria, S.E.I  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Pokok Pembahasan : Shalat  
Kelas : VII  
Waktu : 08.10-09.30

No	Aspek Observasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	✓	
2.	Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang	✓	
3.	Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya		✓
4.	Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks		✓
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling	✓	
6.	Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan		✓
7.	Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa	✓	
8.	Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai	✓	
9.	Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai	✓	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru	✓	
Jumlah		7	3

**Tabel. VI**

**HASIL OBSERVASI III**

Hari/Tanggal Observasi : Selasa/15 November 2011

Nama Guru : Misdaria, S.E.I

Mata Pelajaran : Fiqih

Pokok Pembahasan : Zakat

Kelas : VIII

Waktu : 09.30-11.30

No	Aspek Observasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	✓	
2.	Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang	✓	
3.	Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya		✓
4.	Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks		✓
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling	✓	
6.	Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan		✓
7.	Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa	✓	
8.	Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai	✓	
9.	Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai	✓	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru		✓
Jumlah		6	4

**Tabel. VII**

**HASIL OBSERVASI IV**

Hari/Tanggal Observasi : Senin/21 November 2011  
Nama Guru : Misdaria, S.E.I  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Pokok Pembahasan : Riba  
Kelas : IX  
Waktu : 08.10-09.30

No	Aspek Observasi	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	✓	
2.	Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang	✓	
3.	Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya	✓	
4.	Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks		✓
5.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling	✓	
6.	Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan		✓
7.	Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa	✓	
8.	Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai	✓	
9.	Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai	✓	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru		✓
Jumlah		7	3

Tabel. VIII

**REKAPITULASI 4 KALI OBSERVASI TERHADAP GURU MATA  
PELAJARAN FIQIH**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	OBSERVASI								JUMLAH	
		I		II		III		IV		YA	TDK
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
1	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	✓		✓		✓		✓		4	0
2	Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang	✓		✓		✓		✓		4	0
3	Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya		✓		✓		✓	✓		1	3
4	Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks		✓		✓		✓		✓	0	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling	✓		✓		✓		✓		4	0
6	Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan		✓		✓		✓		✓	0	4
7	Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa	✓		✓		✓		✓		4	0
8	Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai	✓		✓		✓		✓		4	0
9	Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai	✓		✓		✓		✓		4	0
10	Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru	✓		✓			✓		✓	2	2
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>27</b>	<b>13</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “Ya” berjumlah 27 kali dan jawaban “Tidak” berjumlah 13 kali. Jumlah keseluruhan sebanyak 40 kali. Berdasarkan tabel diatas ternyata frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “Ya” yang berjumlah 27 kali dengan persentase 67,5%.

**Tabel. IX**

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG PENERAPAN  
STRATEGI PERMAINAN BOLA GULING DI MADRASAH  
TSANAWIYAH AL-HAMIDIYAH BUNUT KECAMATAN BUNUT  
KABUPATEN PELALAWAN**

NO	YA		TIDAK	
	F	P	F	p
1	27	67,5%	13	32,5%
<b>JML</b>	<b>27</b>	<b>67,5%</b>	<b>13</b>	<b>32,5%</b>

Tabel rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa penerapan strategi bowling kampus di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut dikategorikan *Baik*. Hal ini dapat diketahui dari persentase yaitu 67,5% sedangkan yang tidak dilaksanakan guru Fiqih adalah 32,5%.

Adapun untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling di MTs Al-Hamidiyah Bunut dapat diketahui dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut. Adapun wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan: Sudah berapa lama Ibu berprofesi sebagai guru?

Jawab: Lebih kurang satu tahun.

2. Pertanyaan: Sudah berapa lama Ibu mengampuh mata pelajaran Fiqih ini?

Jawab: Sudah dua semester.

3. Pertanyaan: Sudah berapa lama Ibu mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut?

Jawab: Baru satu tahun

4. Pertanyaan: Apa pendidikan terakhir ibu?

Jawab: Pendidikan terakhir saya S1 ekonomi Islam UIN Suska Riau

5. Pertanyaan: Apakah Ibu tahu tentang strategi permainan bola guling?

Jawab: Ya... Sedikit banyaknya tahu setelah membaca buku yang saudara pinjamkan.

6. Pertanyaan: Pernahkah Ibu menerapkan strategi bowling kampus ini sebelumnya?

Jawab: Belum, tapi pernah juga melakukan yang hampir sama seperti kuis.

7. Pertanyaan: Apa yang Ibu persiapkan sebelum menerapkan strategi permainan bola guling ini?  
Jawab: Memahami strategi ini dan menguasai bahan yang akan diajarkan.
8. Pertanyaan: Apakah dalam penerapan strategi permainan bola guling ini Ibu membutuhkan alat-alat tertentu? Kalau ada apakah alat itu sudah ada tersedia disekolah?  
Jawab: Tidak ada, paling-paling hanya papan tulis dan spidol.
9. Pertanyaan: Bagaimana minat belajar siswa ketika ibu menerapkan strategi permainan bola guling ini?  
Jawab: Minat dan kemauan mereka untuk belajar terlihat meningkat dari biasanya yang tidak menerapkan strategi permainan bola guling ini.
10. Pertanyaan: Apakah siswa mengerti dan mengikuti aturan main strategi permainan bola guling ini?  
Jawab: Kalau ditanya apakah mereka mengerti atau tidak saya tidak tahu, yang jelas mereka kurang mentaati aturan main yang telah saya sampaikan.
11. Pertanyaan: Apakah siswa terlihat antusias dalam belajar dan merasa senang dengan penerapan strategi permainan bola guling ini?  
Jawab: Mereka sangat antusias dan bersemangat sekali untuk mengikuti pembelajaran, bahkan saya pun jadi kewalahan untuk mengelolanya.
12. Pertanyaan: Apakah dengan strategi ini Ibu dapat menjajaki materi yang belum dikuasai oleh siswa?  
Jawab: Bisa sih, tapi saya sering kekurangan waktu untuk menyimpulkan dan menerangkan yang harus diterangkan.
13. Pertanyaan: Apakah pencapaian tujuan pembelajaran bisa dioptimalkan dengan penerapan strategi permainan bola guling?

Jawab: Insya Allah bisa.

14. Adakah kendala-kendala yang Ibu temukan ketika Ibu menerapkan strategi permainan bola guling ini dalam pembelajaran? Kalau ada kira-kira apa penyebabnya?

Jawab: Ada, diantaranya: kelas menjadi susah untuk saya kuasai, penyebabnya karena mereka terlalu ribut. Kemudian saya tidak bisa menyimpulkan pembelajaran, penyebabnya karena saya sering kekurangan waktu.

Data-data yang sudah disajikan ini baik data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara akan penulis analisis lebih lanjut pada pembahasan berikut ini.

### C. Analisa Data

Berikut penulis paparkan hasil analisis data terhadap guru mata pelajaran Fiqih mengenai penerapan strategi permainan bola guling berdasarkan penyajian data.

Adapun hasil analisis tersebut adalah:

#### 1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

Sebelum strategi bowling kampus ini diterapkan maka perlu diadakan pembagian kelompok murid, dengan demikian maka akan bisa lebih memotivasi siswa dalam berkompetisi dan pada akhirnya akan mendapatkan hasil penjajakan yang akurat. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau tidak pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Baik Sekali* dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

#### 2. Setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang

Membagi kelompok itu dengan masing masing kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang perlu dilakukan karena dengan beranggotakan tiga sampai empat orang akan memudahkan setiap anggota kelompok dalam mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru dan dapat membuat siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap setiap kelompok siswa beranggotakan tiga atau empat orang, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau tidak pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Baik Sekali* dalam rangka membagi setiap kelompok beranggotakan tiga atau empat orang.

3. Tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya.

Seorang guru dianjurkan untuk memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain kepada setiap kelompok agar setiap anggota kelompok lebih tertarik kepada kelompoknya sendiri dan merasa lebih bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap tiap kelompok memilih nama organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain untuk nama kelompoknya, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 1 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 25%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali jika dipersentasekan sama dengan 75%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Kurang Baik* dalam memerintahkan tiap kelompok memilih nama

organisasi tim olahraga, perusahaan, kendaraan bermotor dan lain-lain dalam penerapan strategi bowling kampus.

4. Masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks

Pemberian kartu indeks ini penting dilakukan karena kartu indeks itu merupakan identitas kelompok. Dengan ini rasa kebersamaan dalam kelompok akan lebih terasa. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap masing-masing siswa diberikan sebuah kartu indeks, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 0 kali atau tidak pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 4 kali jika dipersentasekan sama dengan 100%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Kurang Baik Sekali* dalam memberi setiap siswa sebuah kartu indeks.

5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling

Penjelasan aturan main strategi bowling kampus kepada siswa sangat penting dilakukan karena itu merupakan acuan mereka dalam penerapan strategi bowling kampus. Kalau siswa tidak mengerti dengan aturan main strategi ini maka hasil penjajakan tidak akan akurat yang didapatkan oleh guru. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai aturan permainan strategi permainan bola guling, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jika

dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau tidak pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Baik Sekali* dalam menjelaskan aturan permainan strategi permainan bola guling.

6. Siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan

Pengacungan kartu indeks sebelum menjawab pertanyaan perlu dilakukan supaya terlihat sportifitas dan keseriusan siswa dalam penerapan strategi bowling kampus dan juga supaya bisa memudahkan guru dalam menentukan siapa yang paling cepat mengacungkan kartu indeksnya dan dialah yang mendapat kesempatan untuk menjawab soal untuk menambah poin kelompoknya. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap siswa mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 0 kali atau tidak pernah dan jika dipersentasekan sama dengan 0%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 4 kali jika dipersentasekan sama dengan 100%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka siswa *Kurang Baik Sekali* dalam mengacungkan kartu indeks mereka untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan.

7. Guru menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa

Penghentian pembacaan soal setelah soal itu diinterupsi oleh siswa juga penting sekali untuk dilakukan oleh guru supaya siswa tidak sembarangan saja mengacungkan kartu indeksnya seperti bermain-main saja. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap guru Fiqih dalam rangka menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau tidak pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Baik Sekali* dalam menghentikan pembacaan soal setelah pertanyaan diinterupsi oleh siswa.

8. Guru menjumlahkan skor setelah permainan selesai

Skor yang didapatkan oleh setiap kelompok hendaknya dijumlahkan terlebih dahulu supaya terlihat kelompok mana yang sudah menguasai pelajaran dan yang belum dan juga terlihat kelompok mana yang keluar menjadi juaranya. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap guru Fiqih dalam rangka menjumlahkan skor setelah permainan selesai, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau tidak

pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Baik Sekali* dalam menjumlahkan skor setelah permainan selesai.

9. Guru mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai

Mengumumkan pemenang dari permainan yang baru saja siswa jalani penting dilakukan guru karena siswa akan lebih termotivasi dan bersemangat jika mereka diumumkan sebagai pemenang dihadapan teman-temannya. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap guru Fiqih dalam rangka mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 4 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 100%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali atau tidak pernah jika dipersentasekan sama dengan 0%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Baik Sekali* dalam mengumumkan pemenangnya setelah permainan selesai.

10. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru

Penjelasan materi yang belum jelas bagi siswa perlu dan sangat penting dilakukan oleh guru sebagai bentuk tindak lanjut dari penerapan strategi bowling kampus dan siswa bisa menguasai materi pembelajaran yang sudah disajikan dan pada akhirnya tercapailah tujuan pembelajaran tersebut. Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi dari 4 kali observasi terhadap siswa mendengarkan penjelasan materi

yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut dari guru, maka didapati jawaban “Ya” sebanyak 2 kali dan jika dipersentasekan sama dengan 50%. Sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 2 kali jika dipersentasekan sama dengan 50%. Berdasarkan ketentuan yang telah penulis tetapkan, maka guru mata pelajaran Fiqih *Kurang Baik* dalam menjelaskan materi yang belum jelas atau yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Adapun analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling adalah sebagai berikut:

#### 1. Guru

Guru adalah komponen yang sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan terkendali dan proses pembelajaran yang terarah bahkan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor guru. Adapun aspek pada guru yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling antara lain:

##### 1) Kemampuan guru

Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa. Berdasarkan hasil kajian, penulis temukan bahwa guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut memang sudah mempunyai pengetahuan yang cukup dalam menguasai materi pembelajaran tetapi masih kurang dalam penguasaan strategi bowling kampus.

## 2) Sikap profesional guru

Guru yang profesional selamanya akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal. Ia tidak akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapai. Dari hasil kajian guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut kurang berpengalaman dalam mengajar terutama di kelas.

## 3) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan Undang-undang RI No 14 Tahun 2005, seorang guru dituntut wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, setiap lulusan LPTK harus siap menjadi pelaku pembaharuan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian yang penulis temui, ternyata guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut ini sudah menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Akan tetapi dia merupakan lulusan dari Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum bukan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan belum juga mendapat pendidikan dalam rangka mendapatkan sertifikasi mengajar yaitu akta IV.

## 4) Pengalaman mengajar guru

Guru yang telah memiliki jam terbang mengajar yang tinggi akan memungkinkan ia lebih mengenal berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang penulis temui ternyata

ternyata guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Hamidiyah Bunut ini kurang berpengalaman di dalam mengajar karena dia baru mengajar selama satu tahun.

## 2. Sarana belajar

Penerapan strategi bowling kampus akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan alat, sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran sudah tergolong cukup seperti ketersediaan buku pembelajaran Fiqih dan buku penunjang lainnya. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Fiqih bahwa ketersediaan sarana dan sarana pembelajaran sudah mencukupi seperti adanya perpustakaan, tetapi penggunaannya masih belum optimal oleh siswa, bisa dilihat ketika jam istirahat saja perpustakaan terlihat sepi dan hanya beberapa siswa saja yang membaca buku di perpustakaan, dan alat yang seharusnya diadakan oleh guru yaitu kartu indeks ternyata tidak pernah disiapkan oleh guru untuk siswa.

## 3. Lingkungan belajar

Ada dua hal yang termasuk kedalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Berdasarkan hasil yang penulis temui lingkungan belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis di MTs Al-Hamidiyah Bunut ini sudah tertata dan terjalin dengan baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, kemudian setelah penulis analisa maka disimpulkan bahwa:

1. penerapan strategi permainan bola guling di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dikategorikan *Baik* dengan persentase 67,5%.
2. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerapan strategi permainan bola guling di Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru

Aspek pada guru yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling antara lain:

- a. Kemampuan guru
- b. Sikap profesional guru
- c. Latar belakang pendidikan guru
- d. Pengalaman mengajar guru

- 2) Sarana belajar

Saran belajar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi permainan bola guling antara lain:

- a. Ruang kelas
- b. Media dan sumber belajar

### 3) Lingkungan belajar

#### **B. Saran**

1. Untuk kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hamidiyah Bunut Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan khususnya kepada guru mata pelajaran Fiqih untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengadakan kegiatan pembinaan terhadap guru-guru mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran oleh guru-guru, sehingga kekurangan yang ada dapat diberikan solusi cerdas untuk menyempurnakannya.
2. Kepada majelis guru diharapkan menyadari akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru yang cukup berat. Oleh sebab itu para guru hendaklah memiliki dada yang lapang untuk menerima kritik dan saran dari siapa saja yang bermaksud untuk penyempurnaan proses pembelajaran.
3. Untuk guru mata pelajaran Fiqih diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi keguruannya terutama dalam mengelolah pembelajaran dan selalu meningkatkan wawasan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, penataran dan seminar-seminar keguruan kemudian dapat menerapkan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Demikian hasil skripsi ini penulis sajikan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif dan membangun perbaikan ke depannya.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2001
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009, Cet. IV
- Departemen Agama RI, *Al-Qur.an dan Terjemahnya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur.an, 2004
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2005
- Hamdani Ihsan, A. Fuad ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka setia, 2007
- Hartono, dkk, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009, Cet. II
- Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau: 2007
- Hisyam Zaini, Bernawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008
- Isjoni, Firdaus L. N, dkk, *Pembelajaran Terkini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007
- \_\_\_\_\_, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia, 2009
- Muhammad ‘Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sukardjo, Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers 2009

Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar*, Bandung: PT. Alma'arif, 1993

Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:  
Balai Pustaka, 2005, Cet. 3

Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana  
Perdanamedia Group, 2008

\_\_\_\_\_, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses  
Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011

Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009